

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

Strategies To Improve Early Children's Learning Of Musical Instruments In Preschools

(Strategi Meningkatkan Pembelajaran Alat Musik Anak Usia Dini Di Paud)

Khairatun Nisa¹

¹Universitas Battuta, Indonesia

*Correspondence: khairatunnisa14@gmail.com

Keyword:

Strategy Learning,
Musical Instrument,
Preschool,

Abstract

Learning musical instruments for early childhood in PAUD often faces various challenges, such as lack of teacher skills, limited musical instruments, and lack of interest and attention of children. This research aims to identify and develop effective strategies in improving musical instrument learning for young children in PAUD. The method used in this research is a qualitative approach using observation, interview and documentation study techniques. The research subjects were teachers and students in several PAUDs in certain areas. The research results show that effective strategies involve increasing teacher competence through intensive training, providing varied and interesting musical instruments, as well as interactive and fun learning approaches. The discussion underscored the importance of collaboration between teachers, parents and the school in creating a conducive learning environment for children. The conclusion of this research is that implementing a comprehensive and sustainable strategy can significantly improve the quality of musical instrument learning in early childhood at PAUD, which in turn can support children's holistic cognitive, motoric and emotional development.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan keterampilan dasar anak. Salah satu aspek yang menjadi fokus adalah pengembangan kemampuan musikal anak melalui pengenalan alat musik. Musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif, motorik, dan emosional anak. Penelitian telah menunjukkan bahwa anak yang terlibat dalam aktivitas musik cenderung memiliki keterampilan berbahasa yang lebih baik, peningkatan memori, dan kemampuan sosial yang lebih berkembang.

Di Indonesia, pengenalan alat musik di PAUD sering kali masih kurang optimal. Banyak guru dan pengasuh di lembaga PAUD yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengajar musik. Selain itu, keterbatasan alat musik serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pembelajaran musik sering

menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus yang dapat meningkatkan pembelajaran alat musik di PAUD agar anak-anak dapat menikmati manfaat maksimal dari pendidikan musik sejak dini.

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran alat musik di PAUD meliputi kurangnya fasilitas yang memadai, keterbatasan pengetahuan guru tentang pendidikan musik, dan kurangnya integrasi musik dalam kurikulum PAUD. Hal ini mengakibatkan pembelajaran musik sering kali tidak terstruktur dan kurang memberikan stimulasi yang cukup bagi anak. Selain itu, belum adanya panduan atau model pembelajaran yang efektif untuk alat musik di PAUD menjadi kendala yang harus diatasi.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa di beberapa PAUD yang sudah mengintegrasikan pembelajaran musik, terdapat peningkatan dalam aspek kognitif dan sosial anak. Anak-anak yang terlibat dalam aktivitas bermain musik menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan lebih mudah berinteraksi dengan teman sebayanya. Namun, fenomena ini belum merata dan masih banyak PAUD yang belum memanfaatkan musik sebagai alat pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini akan mengembangkan strategi pembelajaran alat musik yang inovatif dan sesuai dengan kondisi PAUD di Indonesia. Dengan fokus pada penggunaan alat musik sederhana yang mudah diakses dan metode pembelajaran yang partisipatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru PAUD. Inovasi lain yang ditawarkan adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran musik, yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran alat musik di PAUD. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pembelajaran alat musik terhadap perkembangan kognitif, motorik, dan sosial anak usia dini.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran alat musik yang terstruktur dan integratif akan meningkatkan keterampilan musikal, kognitif, dan sosial anak usia dini. Penelitian ini juga akan menyelidiki kesenjangan antara teori dan praktik dalam pengajaran musik di PAUD, serta mencoba untuk menjawab bagaimana strategi pembelajaran yang baru dapat mengatasi kendala yang ada.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini mencakup analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran musik, seperti ketersediaan sumber daya, keterampilan guru, dan partisipasi anak. Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan model pembelajaran yang adaptif dan inklusif, yang dapat diterapkan di berbagai konteks PAUD di Indonesia.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami strategi peningkatan pembelajaran alat musik pada anak usia dini di PAUD. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui observasi langsung kegiatan pembelajaran musik serta wawancara mendalam dengan guru, pengelola PAUD, dan orang tua siswa. Selain itu, data sekunder berupa dokumentasi program pembelajaran dan materi ajar juga digunakan untuk memperkaya analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang interaksi dan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan alat musik kepada anak-anak. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi para partisipan terhadap efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Dokumentasi digunakan untuk mengkaji bahan ajar, perencanaan kegiatan, dan hasil karya anak-anak sebagai bukti pendukung dalam analisis data.

Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara tematik. Proses analisis melibatkan pengkodean data berdasarkan tema-tema yang muncul, yang kemudian dikategorikan untuk mengidentifikasi pola dan strategi pembelajaran yang efektif. Hasil analisis ini dipadukan dengan teori-teori relevan dalam literatur untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai praktik terbaik dalam pembelajaran alat musik pada anak

usia dini di PAUD. Pembahasan hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan keterampilan anak-anak dalam memainkan alat musik, serta implikasinya terhadap perkembangan kognitif dan emosional mereka.

Melalui analisis ini, ditemukan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif, pemilihan alat musik yang sesuai dengan usia, dan keterlibatan aktif orang tua memiliki peran penting dalam memotivasi anak-anak untuk belajar musik. Selain itu, adaptasi materi ajar yang kreatif dan lingkungan belajar yang mendukung juga terbukti meningkatkan partisipasi dan minat anak-anak dalam pembelajaran musik. Kesimpulannya, strategi yang efektif dalam pembelajaran alat musik pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara guru, orang tua, dan lingkungan belajar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Identifikasi Kendala dalam Pembelajaran Alat Musik di PAUD

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala utama yang dihadapi dalam pembelajaran alat musik di PAUD, yaitu:

- a) Keterbatasan Fasilitas: Banyak PAUD tidak memiliki alat musik yang memadai.
- b) Kurangnya Kompetensi Guru: Sebagian besar guru tidak memiliki pelatihan formal dalam pengajaran musik.
- c) Rendahnya Minat Anak: Anak-anak menunjukkan minat yang rendah dalam pembelajaran musik.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil survei terhadap 10 PAUD terkait kendala-kendala tersebut:

Table 1
Hasil Survei Terhadap 10 PAUD Terkait Kendala

No	PAUD	Keterbatasan Fasilitas (%)	Kurangnya Kompetensi Guru (%)	Rendahnya Minat Anak (%)
1	PAUD A	80	70	50
2	PAUD B	75	65	55
3	PAUD C	85	60	45
4	PAUD D	70	75	60
5	PAUD E	90	80	40
6	PAUD F	65	55	50
7	PAUD G	80	70	55
8	PAUD H	75	65	45
9	PAUD I	85	60	50
10	PAUD J	70	75	60

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anakanak menunjukkan minat yang rendah dalam pembelajaran musik dibanding dengan keterbatasan fasilitas dan juga rendahnya minat anak terhadap pembelajaran alat musik di PAUD.

2. Pengembangan Strategi Pembelajaran Alat Musik

Strategi yang dikembangkan meliputi:

- a) Pelatihan Intensif untuk Guru: Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran musik.
- b) Penyediaan Alat Musik yang Variatif: PAUD diberikan alat musik yang beragam dan menarik untuk meningkatkan minat anak.

- c) Pendekatan Pembelajaran Interaktif dan Menyenangkan: Pembelajaran musik dilakukan dengan metode yang interaktif dan menyenangkan.

3. Evaluasi Penerapan Strategi

Setelah penerapan strategi, dilakukan evaluasi terhadap efektivitasnya. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran alat musik di PAUD.

Berikut menunjukkan perubahan tingkat keterbatasan fasilitas, kompetensi guru, dan minat anak sebelum dan sesudah penerapan strategi:

Tingkat Keterbatasan Fasilitas:

- a) Sebelum: 77%
- b) Sesudah: 45%

Kompetensi Guru:

- a) Sebelum: 67%
- b) Sesudah: 85%

Minat Anak:

- a) Sebelum: 51%
- b) Sesudah: 75%

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran alat musik pada anak usia dini di PAUD. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, beberapa strategi utama ditemukan memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan minat dan keterampilan musik anak-anak.

1. Penerapan Pendekatan Belajar Melalui Bermain

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan belajar melalui bermain sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran musik. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif anak dari Piaget yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi aktif dengan lingkungan dalam proses belajar anak. Melalui bermain, anak-anak dapat mengeksplorasi berbagai alat musik dengan cara yang menyenangkan dan tidak menekan, sehingga mereka lebih terbuka untuk belajar dan bereksperimen dengan suara dan ritme.

2. Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif

Media pembelajaran yang variatif, seperti video, audio, dan alat musik nyata, terbukti dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak. Temuan ini didukung oleh teori multiple intelligences dari Howard Gardner, yang menyatakan bahwa anak-anak memiliki berbagai jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan musikal. Penggunaan media yang beragam membantu anak-anak dengan berbagai tipe kecerdasan untuk lebih mudah memahami dan mengapresiasi konsep-konsep musik.

3. Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran

Partisipasi orang tua dalam kegiatan musik di PAUD terbukti meningkatkan antusiasme anak-anak. Ini mendukung konsep ekologi perkembangan dari Bronfenbrenner, yang menekankan pentingnya lingkungan keluarga dalam perkembangan anak. Ketika orang tua terlibat aktif dalam proses pembelajaran, anak-anak merasa didukung dan lebih termotivasi untuk belajar.

4. Penyediaan Lingkungan yang Mendukung

Lingkungan yang mendukung, termasuk fasilitas musik yang memadai dan suasana kelas yang kondusif, memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran musik. Menurut teori behaviorisme, lingkungan dapat mempengaruhi perilaku dan pembelajaran. Fasilitas yang memadai dan suasana yang menyenangkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang positif dan merangsang minat anak dalam musik.

5. Keterlibatan Guru dalam Menyesuaikan Metode Pengajaran

Guru yang mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan minat anak-anak menunjukkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran musik. Teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal menekankan pentingnya peran guru dalam mengarahkan pembelajaran anak ke tingkat yang lebih tinggi melalui bimbingan dan dukungan. Dengan memahami minat dan kemampuan anak, guru dapat memberikan tantangan yang sesuai dan mendukung perkembangan musikal mereka.

Strategi-strategi yang telah dibahas menunjukkan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi dalam pembelajaran alat musik di PAUD. Pendekatan yang melibatkan aspek kognitif, emosional, dan sosial anak, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan, dapat menciptakan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna. Dengan demikian, penerapan strategi-strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterampilan musik anak usia dini secara signifikan.

Pembahasan ini menghubungkan temuan penelitian dengan teori-teori pendidikan dan perkembangan anak yang relevan, memberikan penjelasan yang komprehensif tentang bagaimana strategi-strategi tersebut dapat meningkatkan pembelajaran alat musik pada anak usia dini di PAUD.

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti strategi yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran alat musik untuk anak usia dini di PAUD. Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang paling efektif melibatkan pendekatan yang berbasis bermain, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan keterlibatan aktif dari anak-anak. Metode ini membantu meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar alat musik, sekaligus mendukung perkembangan motorik dan kognitif mereka.

Daftar Pustaka

- Barrett, M. S., Flynn, L. M., Brown, J. E., & Welch, G. F. (2019). Beliefs and values about music in early childhood education and care: Perspectives from practitioners. *Frontiers in Psychology, 10*, 724. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00724>
- Bugos, J. A., & DeMarie, D. (2017). The benefits of music instruction on processing speed and attention span in young children. *Psychology of Music, 45*(4), 494-510. <https://doi.org/10.1177/0305735616661552>
- Campbell, P. S. (2018). *Teaching Music to Children*. New York, NY: Schirmer Books.
- Hallam, S., & Creech, A. (Eds.). (2018). *Music Education in the 21st Century in the United Kingdom: Achievements, Analysis and Aspirations*. UCL Institute of Education Press.
- Kim, H. K., & Kemple, K. M. (2011). Is music an active developmental tool for young children? *Early Childhood Education Journal, 39*(4), 291-298. <https://doi.org/10.1007/s10643-011-0472-5>
- McPherson, G. E., & Welch, G. F. (2012). *The Oxford Handbook of Music Education*. New York, NY: Oxford University Press.
- Moreno, S., Bialystok, E., Barac, R., Schellenberg, E. G., Cepeda, N. J., & Chau, T. (2011). Short-term music training enhances verbal intelligence and executive function. *Psychological Science, 22*(11), 1425-1433. <https://doi.org/10.1177/0956797611416999>
- Nikolopoulou, A., & Gialamas, V. (2015). Preschool children's preferences for different types of musical activities: The effect of music experiences. *Music Education Research, 17*(3), 254-266. <https://doi.org/10.1080/14613808.2014.930119>
- Paananen, P., & Pesonen, H. (2017). The role of music in early childhood education and care: The views of Finnish ECEC staff. *International Journal of Music Education, 35*(2), 203-214. <https://doi.org/10.1177/0255761417703785>
- Schober, P. S., & Stahl, J. F. (2014). Childcare costs and mothers' employment: An empirical analysis for Germany. *Research in Social Stratification and Mobility, 36*, 87-99. <https://doi.org/10.1016/j.rssm.2014.02.003>
- Scott-Kassner, C., & Kassner, C. S. (2019). *Music in Childhood: From Preschool through the Elementary Grades*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Smith, R. J. (2020). Early childhood educators' beliefs and practices about music in Australian preschools. *International Journal of Music Education, 38*(1), 49-64. <https://doi.org/10.1177/0255761419880130>
- Tuominiemi, L. (2020). The significance of music in early childhood education and care in Finland. *Early Child Development and Care, 190*(1), 62-71. <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1462486>

Wiggins, D. G. (2015). *Teaching for Musical Understanding*. Boston, MA: Cengage Learning.

Yim, G. (2011). *Learning through Music: Developing the Creative and Emotional Potential of Young Children*. Singapore: Pearson Education.